

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan peningkatan ekonomi, sosial dan pendidikan biasanya terjadi begitu pesat di kota-kota besar. Sejalan dengan pertumbuhan dan peningkatan yang terjadi, biasanya diikuti pula dengan peningkatan tuntutan manusia terhadap sarana transportasi. Besarnya tuntutan tersebut dapat dilihat dari kapasitas pendukung sarana transportasi yang sudah ada, salah satunya terminal angkutan. Terminal mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu transportasi kota, diantaranya sebagai tempat transit dan berhentinya sarana transportasi dari suatu kota ke kota lain, atau dari suatu daerah ke daerah lain.

Kota Bandung sebagai salah satu kota besar di Indonesia mempunyai kebutuhan akan sarana pendukung transportasi yang sangat besar. Hal ini juga tidak terlepas dari pengaruh sektor pariwisata dan perdagangan mengingat kota Bandung juga merupakan kota wisata. Terminal Leuwi Panjang Bandung merupakan salah satu terminal tipe A di kota Bandung yang melayani semua jenis angkutan, mulai dari dalam kota sampai angkutan antar propinsi. Terminal yang terletak di Jalan Soekarno Hatta No. 26 Bandung ini rawan akan kemacetan. Hal ini dikarenakan kendaraan angkutan sering menurunkan dan menaikkan penumpang di luar terminal. Di samping itu, antrian kendaraan angkutan yang akan masuk ke dalam terminal oleh karena kepadatan yang terjadi di dalam terminal akibat luas lahan yang sudah tidak sebanding dengan jumlah penumpang

dan volume kendaraan yang harus dilayani. Akibatnya, pelayanan sirkulasi angkutan yang kurang efisien dan efektif serta tingkat pelayanan parkir yang masih kurang baik. Dari permasalahan yang ada di atas, terminal Leuwi Panjang Bandung dirasakan sudah tidak mampu lagi menampung perkembangan transportasi angkutan penumpang kota Bandung.

Pengembangan terminal Leuwi Panjang di lokasi yang sudah ada merupakan hal yang sulit mengingat keberadaan terminal tersebut terletak di tengah kota, sehingga pengembangan tidak mungkin untuk dilakukan. Hal ini dikhawatirkan akan memperburuk situasi lalu lintas di kawasan tersebut. Selain itu tidak adanya lahan untuk pengembangan yang menyebabkan tidak mungkin untuk dilakukan perluasan.

Terminal Leuwi Panjang Bandung dapat dikatakan ideal dan nyaman apabila dapat memberikan kondisi kenyamanan dan keamanan bagi semua pemakai terminal, sehingga para pemakai terminal dapat merasakan nyaman dan aman serta terhindar dari kesemrawutan yang selama ini terkait dengan terminal.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah, yaitu :
Terminal merupakan suatu sarana transportasi yang kompleks yang di dalamnya banyak dilakukan kegiatan. Terkadang secara bersamaan kegiatan yang dilakukan tersebut sering menyebabkan antrian kendaraan yang cukup panjang. Untuk itu dirasakan perlu dilakukan analisis terhadap beberapa hal, diantaranya :

1. Kapasitas ruang parkir angkutan umum terminal yang tersedia.

2. Kebutuhan luas areal parkir angkutan umum terminal Leuwi Panjang.
3. Penataan sirkulasi kendaraan dan fasilitas-fasilitas pendukung.

1.3. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini ruang lingkup permasalahan hanya pada :

1. Kondisi dan kegiatan di terminal Leuwi Panjang Bandung serta hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas-fasilitas yang ada dalam terminal.
2. Sampel kendaraan yang meliputi : bus Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (ANGKOT) untuk diketahui jumlah, *headway*, waktu tunggu rata-rata, dan luas ruang parkir dalam terminal.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari menganalisis kinerja terminal ini adalah untuk mengetahui apakah terminal Leuwi Panjang masih mampu memberikan pelayanan yang baik terhadap angkutan umum yang masuk dan keluar. Apabila dari analisis tersebut diperoleh suatu hasil bahwa terminal tersebut sudah tidak optimal lagi dalam pelayanannya dan kurang layak dari fasilitasnya, maka penulis mencoba memberikan alternatif-alternatif saran dan masukan yang sesuai dengan kebutuhan terminal yang ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kinerja terminal dalam hubungannya dengan :

1. *Time headway* (selang waktu antar kendaraan) dalam terminal.
2. Waktu tunggu rata-rata (*Wtr*) kendaraan dalam terminal.

3. Kebutuhan ruang parkir kendaraan dalam terminal.
4. Fasilitas-fasilitas yang ada di terminal.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas terminal.
2. Mengetahui kelayakan terminal menurut tipe terminal itu sendiri..
3. Memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah mengenai fasilitas yang ada di terminal saat ini, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan dan perbaikan lebih lanjut.



Gambar 1.1. Lokasi Terminal Leuwi Panjang Kota Bandung